



---

## **PENTINGNYA PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI ERA SOCIETY 5.0**

Ayuk Nur Lita Indriani<sup>1</sup>, Fuad Fahmiy<sup>2</sup>, Muhammad Muadhom<sup>3</sup>, Ahmad Saefudin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

<sup>2</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

<sup>3</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

<sup>4</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

---

### **ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received: 22 Jul 2023

Accepted: 27 Jun 2024

Published: 28 Jun 2024

**Keyword:**

*Education, technology, digital library*

---

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak signifikan pada cara kita memperoleh dan membagikan informasi. Dalam konteks pendidikan, perpustakaan digital telah menjadi sumber belajar yang inovatif, edukatif dan penting dengan riset atau penelitian sederhana. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan peran dan manfaat perpustakaan digital sebagai sumber belajar yang efektif. Dalam melalui perpustakaan digital, diharapkan dapat membiasakan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok yang mudah dijangkau dan diakses.

The development of information and communication technology have had a significant impact on the way we obtain and share information. In the educational context, digital libraries have become an innovative, educative and important learning resource with simple research or research. The aim of this research is to explain the role and benefits of digital libraries as an effective learning resource. Through digital libraries, it is hoped that students can get used to learning independently without teacher guidance, both individually and in groups that are easy to reach and access.

---

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan Ilmu Pendidikan akan terus berkembang seiring bertambahnya zaman. Sehingga perkembangan Ilmu pengetahuan ini mendukung terciptanya teknologi modern yang menjadi bentuk adanya kemajuan zaman. Tahap Digitalisasi salah satu bentuk perkembangannya, Dengan digitalisasi dapat memudahkan pengguna untuk mencari informasi dengan efisien (Andita. 2023). Begitu juga yang banyak dimanfaatkan

untuk mempermudah pekerjaan termasuk dalam bidang pendidikan. Sumber belajar siswa, mahasiswa, dan kalangan pelajar lainnya membutuhkan banyak sumber informasi untuk mengembangkan diri. Begitu juga untuk pengembangan karakter dari seseorang yang menjadi tolak ukur dalam identitas seseorang (Keban, 2023). Serta, dalam lingkup pendidikan diwajibkan terdapat penunjang pembelajaran untuk ketercapaian dalam mencerdaskan generasi bangsa (Kurniawan,2023). Nah, peran Perpustakaan yang sekarang menjadikan bentuk peluang mereka dalam menemukan sumber informasi. Seiring dengan pesatnya teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) edukasi mengubah suatu sistem yang dimana peran perpustakaan digital ini memberikan peran esensial untuk mencerdaskan masyarakat membantu mereka dalam menyelesaikan studi sebagai bentuk upaya meningkatkan prestasi belajar siswa (Hariyadi, dkk, 2023).

Peran perpustakaan digital secara umum meliputi edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana. Dalam peran edukatif melalui perpustakaan digital disini diharapkan perpustakaan digital ini dapat membiasakan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok yang mudah dijangkau dan diakses dimana pun mereka berada. Begitu juga, menyiapkan generasi bangsa yang cakap untuk menjawab tantangan dimasa depannya ( Agustini & Sucihati, 2020). Tujuan penelitian ini untuk memanfaatkan kembali peran digitalisasi perpustakaan melalui gadget, untuk pengaksesan berbagai informasi sebagai bentuk peningkatan sumber belajar siswa melalui perpustakaan digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis studi literatur yang relevan tentang perpustakaan digital dan pendidikan. Dengan mengkaji teori dari buku, hasil penelitian dan hasil literasi lain terkait dengan pola pembelajaran siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa perpustakaan digital memiliki beberapa keunggulan yang membedakannya dari perpustakaan konvensional. Pertama, perpustakaan digital menyediakan akses yang mudah dan cepat ke berbagai sumber daya belajar, termasuk artikel, buku, jurnal, dan materi audiovisual. Kedua, perpustakaan digital memberikan fleksibilitas dalam memanfaatkan sumber belajar. Ketiga, perpustakaan digital banyak menyediakan fitur interaktif yang memperkaya pengalaman belajar. Selain itu, penelitian ini juga membahas beberapa tantangan yang dihadapi oleh

perpustakaan digital. Diantaranya adalah pentingnya menjaga keamanan dan privasi data pengguna, kebutuhan untuk memastikan kualitas dan keandalan sumber daya belajar yang disediakan, serta perlunya pemahaman dan literasi digital yang memadai untuk memanfaatkan perpustakaan digital secara efektif.

Secara keseluruhan, perpustakaan digital memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Namun, upaya yang berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memastikan kualitas serta keberlanjutan perpustakaan digital sebagai sumber belajar yang berharga bagi masyarakat pendidikan saat ini dan di masa depan.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya perpustakaan digital sebagai sumber belajar di era society 5.0. Society 5.0 merupakan konsep yang menggabungkan teknologi digital dengan perkembangan social, ekonomi, dan lingkungan untuk mencapai masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berbasis pengetahuan. Perpustakaan digital memainkan peran penting dalam mendukung visi ini dengan menyediakan akses yang mudah, fleksibilitas, dan berbagai sumber daya belajar yang inovatif.

Metode penelitian ini menggunakan analisis literature yang melibatkan studi dan peninjauan artikel, jurnal, dan publikasi terkait perpustakaan digital, society 5.0 dan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan digital berperan sentral dalam mewujudkan tujuan society 5.0 dalam meningkatkan aksesibilitas pengetahuan dan pembelajaran.

Perpustakaan digital memberikan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber daya belajar melalui platform online. Pengguna dapat mengakses buku, jurnal, artikel, materi audiovisual, dan sumber daya digital lainnya tanpa terikat oleh batasan geografis atau waktu. Hal ini memungkinkan individu dari berbagai latar belakang untuk memperoleh pengetahuan yang relevan dan mengembangkan keterampilan mereka secara mandiri.

Selain itu, perpustakaan digital juga memberikan fleksibilitas dalam belajar. Pengguna dapat mengakses perpustakaan digital kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar. Ini sangat penting di era Society 5.0, di mana mobilitas dan keterhubungan digital menjadi kunci untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Perpustakaan digital juga mendukung inovasi dan kolaborasi dalam belajar. Banyak platform perpustakaan digital menawarkan fitur interaktif seperti diskusi online, forum, dan kemampuan berbagi pengetahuan antara pengguna. Hal ini memungkinkan individu untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan memperkaya pembelajaran melalui pertukaran ide dan pengalaman.

Namun, tantangan juga ada dalam pemanfaatan perpustakaan digital di era Society 5.0. Beberapa tantangan yang perlu diatasi termasuk perlunya literasi digital yang memadai, penjaminan kualitas dan keandalan sumber daya belajar yang disediakan, serta perlindungan privasi dan keamanan data pengguna.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Perpustakaan Digital**

Perpustakaan digital, juga dikenal sebagai perpustakaan elektronik, yang merupakan sebuah konsep perpustakaan modern yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menyimpan, mengelola, dan memberikan akses kepada koleksi bahan pustaka secara digital atau elektronik (Agustian & Salsabila, 2021). Perpustakaan digital memanfaatkan internet, basis data elektronik, perangkat lunak, dan teknologi lainnya untuk memberikan layanan perpustakaan secara online kepada pengguna.

Dengan adanya akses internet yang memudahkan semua kalangan, dalam menemukan segala informasi dari berbagai belahan dunia menjadikan pengetahuan semakin memadai. Termasuk penerapan perpustakaan digital yang sudah banyak digunakan dikalangan pelajar, mahasiswa, dosen, maupun tenaga pendidik lainnya. Dengan adanya hal tersebut mudahnya, pendidikan terjangkau. (Eskha, 2018)

Perpustakaan digital menyediakan fitur pencarian yang canggih, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menemukan informasi yang relevan banyak manfaat yang memudahkan diantaranya:

1. Akses Daring: Layanan perpustakaan digital dapat diakses melalui internet dari mana saja dan kapan saja, asalkan pengguna memiliki koneksi internet. Ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi tanpa harus datang ke perpustakaan fisik
2. Kemudahan Berbagi Informasi: Bahan pustaka dalam perpustakaan digital dapat dengan mudah dibagikan dengan orang lain melalui tautan atau berbagai platform media sosial, memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan luas.
3. Skalabilitas: Perpustakaan digital memiliki kapasitas untuk menyimpan sejumlah besar informasi tanpa batasan fisik seperti pada perpustakaan tradisional yang memerlukan ruang penyimpanan fisik.
4. Pemeliharaan dan Pengarsipan: Bahan pustaka dalam perpustakaan digital dapat dengan mudah diperbarui, diperbaiki, atau dihapus, dan tidak mengalami kerusakan seperti buku fisik yang terkena usia atau kondisi lingkungan.
5. Aksesibilitas Bagi Orang Difabel: Perpustakaan digital dapat menyediakan fasilitas aksesibilitas bagi orang dengan keterbatasan fisik, seperti dukungan untuk pembacaan teks, tampilan layar yang dapat diperbesar, dan fitur bantu lainnya.
6. Konten Multimedial: Selain teks, perpustakaan digital juga menyediakan beragam konten multimedial seperti audio, video, animasi, dan interaktif, yang membantu dalam menyampaikan informasi secara lebih menarik dan efektif. (Veronika et al., 2022)

## **2. Peran Teknologi dalam kegiatan pembelajaran**

Teknologi telah berperan penting dalam mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan inklusif. Berikut adalah beberapa peran teknologi dalam kegiatan pembelajaran:

- a. Akses ke Informasi dan Sumber Belajar: Teknologi memungkinkan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran dari seluruh dunia. Dengan internet, siswa dan guru dapat mengakses e-book, jurnal ilmiah, video pembelajaran, dan beragam sumber belajar online.

- b. Pembelajaran Daring (E-Learning): Teknologi telah memberikan kesempatan bagi pembelajaran daring atau e-learning. Dengan platform pembelajaran daring, siswa dapat belajar secara mandiri dan mengikuti kursus, pelatihan, atau kuliah dari tempat mereka berada.
- c. Peningkatan Interaksi dan Kolaborasi: Teknologi memungkinkan siswa dan guru berinteraksi dan berkolaborasi dengan mudah melalui platform daring, ruang kelas virtual, forum diskusi, dan alat komunikasi lainnya. Hal ini mendorong partisipasi aktif dan diskusi yang lebih intensif.
- d. Visualisasi dan Simulasi: Teknologi menyediakan alat visualisasi yang kuat seperti animasi, grafik, dan simulasi interaktif. Ini membantu menggambarkan konsep yang kompleks dengan lebih jelas, meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.
- e. Personalisasi Pembelajaran: Teknologi dapat mengumpulkan data tentang kemajuan belajar siswa dan memberikan rekomendasi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan efisien.(Agustian & Salsabila, 2021)
- f. Menggunakan Perangkat Mobile: Ponsel pintar dan tablet memungkinkan pembelajaran bergerak (mobile learning). Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan aplikasi pendidikan atau platform pembelajaran berbasis mobile.
- g. Penggunaan Alat Penilaian Digital: Teknologi memungkinkan penggunaan alat penilaian digital yang efisien dan obyektif seperti tes online, survei, dan penilaian berbasis proyek. Ini membantu guru dalam memberikan umpan balik secara cepat dan akurat.
- h. Keterlibatan Melalui Game Edukasi: Teknologi telah memperkenalkan game edukasi yang menarik dan interaktif, yang membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- i. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru: Teknologi digunakan dalam pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui kursus daring, webinar, dan sumber belajar lainnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

## **Hubungan Antara Teknologi Pendidikan dan Perpustakaan digital di era society 5.0**

Meskipun teknologi memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran, penting bagi pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan untuk menggabungkan teknologi dengan pendekatan yang tepat dan strategi pembelajaran yang baik untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Berikut adalah beberapa bentuk hubungan antara teknologi pendidikan dan perpustakaan digital di era Society 5.0:

1. **Aksesibilitas Pengetahuan:** Perpustakaan digital memainkan peran krusial dalam menyediakan aksesibilitas yang lebih baik terhadap berbagai sumber pengetahuan dan informasi. Dalam konteks pendidikan, teknologi pendidikan dapat memanfaatkan perpustakaan digital untuk menyediakan kurikulum digital yang interaktif dan bervariasi, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, dan memberikan bahan bacaan dan sumber daya pendukung pembelajaran kepada siswa dan pendidik.
2. **Pembelajaran Interaktif:** Teknologi pendidikan dapat berkolaborasi dengan perpustakaan digital untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan terlibat. Siswa dapat mengakses konten pendidikan yang beragam, seperti buku, makalah, jurnal, dan materi multimedia yang didukung oleh teknologi interaktif seperti simulasi, game edukasi, atau virtual reality (VR). Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. (Mubarok, 2021)
3. **Pembelajaran Adaptif:** Teknologi pendidikan yang canggih di era Society 5.0 memungkinkan pendekatan pembelajaran adaptif. Dengan memanfaatkan analisis data besar dari perpustakaan digital, sistem cerdas dapat menyusun konten pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman individu siswa. Ini memungkinkan pengalaman pembelajaran yang personal dan efektif.
4. **Pengumpulan Data dan Analitik:** Perpustakaan digital dapat mengumpulkan data pengguna seperti preferensi bacaan, kebiasaan belajar, dan tingkat pemahaman. Dengan analitik data yang kuat, teknologi pendidikan dapat menginterpretasi data ini untuk memahami pola perilaku siswa dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam hal pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran.
5. **Kolaborasi dan Jaringan:** Teknologi pendidikan dan perpustakaan digital dapat bekerja bersama untuk membentuk jaringan kolaboratif di antara institusi

pendidikan dan perpustakaan. Ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan inovasi dalam lingkungan pendidikan yang lebih luas, termasuk pelatihan guru, riset, dan pengembangan program pendidikan.

6. Pengelolaan dan Konservasi Konten: Perpustakaan digital juga berperan dalam menyimpan, mengelola, dan melestarikan konten edukatif digital. Teknologi pendidikan memainkan peran dalam pengembangan dan peningkatan konten-konten tersebut, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap relevan dan mutakhir sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan kebutuhan pendidikan. (Dopo & Ismaniati, 2016)

Hubungan antara teknologi pendidikan dan perpustakaan digital di era Society 5.0 saling melengkapi dan mendukung. Melalui integrasi yang lebih erat, potensi dan manfaat dari kedua bidang ini dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan pendidikan, memperluas aksesibilitas pengetahuan, dan menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pertama, perpustakaan digital menyediakan akses yang mudah dan cepat ke berbagai sumber daya belajar, termasuk buku, jurnal, artikel, dan materi audiovisual. Hal ini memungkinkan para pengguna untuk mengakses informasi yang relevan dengan lebih efisien dan mengikuti perkembangan terbaru di berbagai bidang pengetahuan.

Kedua, perpustakaan digital memberikan fleksibilitas dalam memanfaatkan sumber belajar. Pengguna dapat mengakses perpustakaan digital kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar. Ini memberikan kemudahan bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses fisik atau waktu yang terbatas.

Ketiga, perpustakaan digital sering kali menyediakan fitur interaktif yang memperkaya pengalaman belajar. Beberapa platform perpustakaan digital menawarkan diskusi online, kolaborasi antar pengguna, dan alat pencarian yang canggih untuk membantu pengguna menemukan informasi yang relevan dengan cepat.

Selain itu, penelitian ini juga membahas beberapa tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan digital. Diantaranya adalah pentingnya menjaga keamanan dan privasi data pengguna, kebutuhan untuk memastikan kualitas dan keandalan sumber daya belajar yang disediakan, serta perlunya pemahaman dan literasi digital yang memadai untuk memanfaatkan perpustakaan digital secara efektif.

### **Saran**

Hubungan antara teknologi pendidikan dan perpustakaan digital di era Society 5.0 saling melengkapi dan mendukung. Melalui integrasi yang lebih erat, potensi dan manfaat dari kedua bidang ini dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan pendidikan, memperluas aksesibilitas pengetahuan, dan menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan. Dengan memanfaatkan jejaring digital sebaik mungkin untuk membawa keterbelakangan pendidikan earah yang positif.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Afrina, M., & Ibrahim, A. (2013). Rancang Bangun Electronic Costumer Relationship Management (E-CRM) Sebagai Sistem Informasi Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Ilmu Komputer Unsri. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 5(2).
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Agustini, R., & Sucihati, M. (2020, May). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital sebagai Strategi menuju Era Society 5.0. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang*.
- Andita, S. S. P. (2023). Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi. *LIBRIA*, 14(2), 122-142.
- Dopo, F. B., & Ismaniati, C. (2016). Persepsi Guru Tentang Digital Natives, Sumber Belajar Digital Dan Motivasi Memanfaatkan Sumber Belajar Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.21831/tp.v3i1.8280>
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 12–18.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.

- Hagi, M. (2021). *Pengelolaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Digital* (Doctoral dissertation, S1 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 49-64.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1-215.
- Haryati, L. F., Anar, A. P., & Ghufron, A. (2022). Menjawab Tantangan Era Society 5.0 Melalui Inovasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5197-5202.
- Irhandayaningsih, A., Arifan, F., & Broto, R. T. W. (2022). Digital library sebagai upaya peningkatan pelayanan perpustakaan pada era new normal di Perpustakaan Flamboyan Pematang. *Inisiatif: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25-27.
- Julianti, S. A. (2023). Kompetensi Seorang Pustakawan Dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4.0. *LIBRIA*, 14(2), 143-165.
- Keban, Y. B. (2022). Pentingnya pendidikan karakter di era society 5.0. *Jurnal Reinha*, 13(1), 56-67.
- Kurniawan, C. A. (2023, May). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0. In *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 02).
- Maesaroh, I. (2020). Perpustakaan Digital dalam penguatan akses informasi.
- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, 15(01), 16-25. <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i01.72>
- Rindawati, R., Khosyi'Atunnisa, S., & Herlambang, R. (2021). Pemanfaatan TIK dalam Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran Di Era Society 5.1. *Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 6(2), 24-31.
- Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136-147.

Veronika, R., Ginting, B., Arindani, D., Mega, C., Lubis, W., & Shella, A. P. (2022). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pasopati ...*, 3(2), 118–122. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/10869>